



► BENCANA KEKERINGAN

## BPBD Siapkan 100.000 Liter Air

SLEMAN—Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Sleman mengalokasikan sekitar 50 tangki air bersih untuk *dropping* air di sejumlah wilayah. Satu tangki sekitar 2.000 liter. Dengan begitu total ada 100.000 liter. *Dropping* dilakukan apabila ada permohonan.

Ketua Tim Kedaruratan dan Operasional Penanggulangan Bencana BPBD Sleman, Punadi, mengatakan belum ada permohonan *dropping* air hingga akhir Juni 2025. Anggaran BPBD Sleman tersebut dialokasikan sekitar Rp25 juta.

Kabupaten Sleman bukan daerah sulit air. Alokasi tersebut sebagai antisipasi apabila ada proyek pembangunan yang berdampak pada terputusnya aliran air. Pada 2024, penutupan saluran Van Der Wijck dan Selokan Mataram menyebabkan kesulitan air di Kapanewon Minggir. Menurut Punadi, Kapanewon Tempel bagian atas juga rentan kesulitan air.

"Kanan kiri saluran terdampak perbaikan dan ditambah pas musim kemarau akhirnya air tanah berkurang, warga butuh air. Air yang kami salurkan bukan untuk pertanian, hanya untuk kebutuhan rumah tangga," kata Punadi, Rabu (2/7).

Apabila ada kekurangan anggaran, BPBD Sleman akan bersurat ke Bupati Sleman, Harda Kiswaya, untuk mengalokasikan anggaran lagi. Apabila ada sisa anggaran, BPBD akan mengembalikan ke kas Pemkab Sleman.

BPBD Sleman juga akan memaksimalkan potensi sumber air sekitar. Jika ada warga yang kesulitan air, BPBD akan menarik air dari sumber terdekat. Distribusi air tidak melulu lewat *dropping* air.

"Kalau satu kepala keluarga ya kami coba melakukan pendekatan ke keluarga lain yang mungkin bisa membantu mensuplai air. Kalau banyak ya kami pertimbangkan *dropping* air," katanya. (Andreas Yuda Pramono)